

BAB II

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kelurahan Bausasran

1. Letak Geografis

Kelurahan Bausasran merupakan Kelurahan yang berada di Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak antara Kelurahan dengan Kecamatan 0,5 km, jarak dengan pusat pemerintahan kota 2 km, jarak dengan ibu kota kabupaten 2 km, jarak dengan ibukota provinsi 1,5 km. Secara administratif luas wilayah Kelurahan Bausasran yaitu 0,47 km, dengan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman mengikuti jalan Krasak
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Gunungketur dan Kelurahan Purwokinanti, Kecamatan Pakualaman mengikuti Jalan Bausasran
- Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Tegal Panggung, Kecamatan Danurejan mengikuti jalan Hayam Wuruk
- Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Klitren dan Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondikusuman mengikuti jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo dan jalan Dr. Sutomo

Kelurahan Bausasran memiliki 5 desa yaitu Tegal Lempuyangan, Lempuyangan, Macanan, Ronodigdayan dan Bausasran Sendiri yang memiliki 12 RW dan 49 RT.

2. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Kelurahan Bausasran mengalami perubahan setiap tahunnya, keadaan tersebut terjadi karena adanya jumlah kelahiran, jumlah kematian dan

perpindahan penduduk dalam arti keluar masuknya warga baru. Jumlah penduduk di Kelurahan Bausasran data dilihat berdasarkan jenis kelamin, umur, pekerjaan dan pendidikan mereka.

a) Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin digunakan untuk melihat perbandingan antara perempuandan laki-laki di Kelurahan Bausasran yang telah tercatat dalam buku monografi Kelurahan tahun 2016 dalam table berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Jumlah Penduduk Laki-Laki	3.569	48%
Jumlah Penduduk Perempuan	3.735	51%
Total	7.304	99%

Sumber: Data Kelurahan Bausasran 2016

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak yang memiliki total 3.735 jiwa dibandingkan dengan laki-laknya yang berjumlah 3.569 jiwa. Di Kelurahan Bausasran sendiri terdapat 2.315 kepala keluarga.

b) Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Jumlah penduduk berdasarkan usia dapat dilihat melalui komposisi umur menurut umur produktifnya. Komposisi usia ini dapat digunakan sebagai informasi bagi Kelurahan Bausasran untuk melihat ukuran usia produktif warga Kelurahan Bausasran.

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Golongan Umur	Jumlah	Persen
0 – 14	1.547	21%
15 – 65	5.234	71%
>65	523	7%
Total	7.304	99%

Sumber: Data Kelurahan Bausasran 2016

Pada tabel tersebut bisa dilihat jika mayoritas warga Kelurahan Bausasran berumur 15 sampai dengan 65 tahun sebanyak 5.234 jiwa hal tersebut menunjukkan jika masyarakat di Kelurahan Bausasran termasuk produktif.

c) Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang dengan mengikuti pendidikan formal. Pendidikan yang didapat oleh seseorang akan menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga masyarakat yang pendidikannya lebih tinggi cenderung lebih maju. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan di Kelurahan Bausasran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persen
1	Taman kanak-kanak	1.577	21%
2	SD	573	7%
3	SMP	872	11%
4	SMA/SMK	2.359	32%
5	D1 – D3	444	6%
6	S1	1.335	18%
7	Pascasarjana	144	1%
Total		7.304	96%

Sumber: Data Kelurahan Bausasran 2016

Menurut tabel tersebut mayoritas penduduk di Kelurahan Bausasran telah mendapatkan pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Bausasran termasuk tinggi karena rata-rata masyarakat telah menyelesaikan pendidikan formal sampai dengan tingkat SMA/SMK yang berjumlah 2.359 jiwa dan S1 dengan jumlah 1.335 jiwa.

d) Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang nantinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin banyak masyarakat memiliki pekerjaan tetap di suatu daerah maka ekonominya akan semakin baik. Untuk mengetahui jumlah penduduk di Kelurahan Bausasran berdasarkan pekerjaan mereka data dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persen
1	PNS	248	7%
2	ABRI	18	0,53%
3	Swasta	1.703	50%
4	Wiraswasta	126	3%
5	Tani	8	0,23%
6	Pertukangan	22	0,65%
7	Buruh	0	0%
8	Pensiunan	177	5%
9	Pemulung	0	0%
10	Jasa	1.038	31%
Total		3.340	97,41%

Sumber: Data Kelurahan Bausasran 2016

Menurut tabel tersebut bisa dijelaskan bahwa jumlah penduduk berdasarkan masyarakat yang bekerja sejumlah 3.340 jiwa. Hal tersebut dapat diartikan bahwa

jumlah masyarakat yang bekerja hanya sebagian dari jumlah penduduk secara keseluruhan sedangkan masyarakat yang tidak bekerja disebabkan karena faktor usia yang sudah tidak produktif lagi dalam artian sudah lanjut usia.

3. Keadaan Lingkungan

Kepadatan penduduk adalah suatu fenomena yang paling sering ditemui di kota-kota besar salah satunya adalah kota Yogyakarta ini. Meningkatnya pertumbuhan penduduk setiap tahunnya dan tingginya arus urbanisasi menjadi salah satu faktor utama penyebab terjadinya fenomena tersebut. Begitu juga yang terjadi di Kelurahan Bausasran ini.

Kelurahan Bausasran merupakan pemukiman padat penduduk yang berada tepat ditengah Kota Yogyakarta. Sejak tahun 2016 menurut data kelurahan berjumlah 7.304 jiwa dengan luas 0,47 km² yang terdiri dari RW 01 – RW 12. Di Kelurahan Bausasran penggunaan lahan lebih bersifat campuran. Tidak terdapat ruang publik seperti taman kota, taman bermain maupun hutan kota. Dari pengamatan di lapangan dengan lokasi yang berada di pusat kota serta kondisi pemukiman yang padat penduduk serta kepemilikan lahan yang sempit menyebabkan komposisi untuk RTH Privat menjadi sangat terbatas saat ini bisa dibilang hanya 30 % saja rumah yang memiliki pekarangan. Komposisi yang tidak seimbang antara kawasan terbangun rumah tinggal dengan sempitnya pekarangan rumah penduduk menjadi pemandangan yang mudah di jumpai di kelurahan ini.

Selain itu, faktor lain yang menyebabkan Kelurahan Basusasran merupakan lingkungan padat penduduk adalah Kota Yogyakarta yang merupakan kota pelajar sehingga menjadi magnet tersendiri bagi masyarakat yang ingin menempuh pendidikan di kota ini. Semakin banyaknya pelajar yang datang dari kota lain untuk menempuh pendidikan yang mengakibatkan banyaknya warga yang memilih untuk

membangun kost dan kontrakan karena dianggap lebih menguntungkan dalam pembangunannya pun tidak diimbangi dengan adanya lahan untuk pekarangan. Faktor lain adalah letak Kelurahan Bausasran juga tepat di tengah kota serta dekat dengan beberapa universitas serta sekolah menengah sehingga jarak untuk menuju ke lokasi sangat dekat.